

ABSTRAK

Perilaku *prokrastinasi* akademik dapat berkaitan dengan kesehatan psikologis, mahasiswa yang sedang menghadapi tekanan dan tuntutan akademik umumnya serasa cemas dan suasana hati yang buruk. Hal tersebut dapat semakin meningkatkan stress, dan stress dapat meningkatkan penundaan/*prokrastinasi*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan *Prokrastinasi* Akademik Terhadap Stress Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebesar 116 mahasiswa dan sampel sebesar 90 responden yang diambil dengan Teknik sampling *simple random sampling*. Variabel independen adalah *Prokrastinasi* Akademik dan variabel dependen adalah Stress Akademik. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dianalisis dengan uji korelasi *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan, $<0,005$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (75,6%) responden mempunyai *prokrastinasi* akademik yang tinggi, serta hampir setengahnya (32,2%) mengalami stress akademik sangat berat. Setelah dilakukan uji *Rank Spearman* menunjukkan bahwa $pvalue=0,622$ ($<0,05$) dengan r hitung sebesar $-0,053$ dan arah hubungan negatif, sehingga tidak terdapat Hubungan yang signifikan Antara *Prokrastinasi* Akademik Dengan Stress Akademik Pada Mahasiswa

Disimpulkan bahwa kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan tugas sehingga mahasiswa tersebut mampu mendahulukan tugasnya daripada melakukan hal lain. Hal itu menjadikan *prokrastinasi* Akademik tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap stress akademik

Kata Kunci : *Prokrastinasi* Akademik, Stress Akademik, Tingkat Akhir